

Gambaran Tingkat Kecemasan Dengan Nilai Ujian Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Ukrida Jakarta Tahun 2024

Roy Saputra^{1*},
Budiman Hartono²,
Inggrid Osya
Farfar³

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

²Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

³Program Studi Optometri, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Mahasiswa kedokteran menempuh waktu pendidikan lebih lama daripada fakultas lainnya, sehingga lebih menuntut secara akademik maupun emosional, diketahui mengalami angka kejadian distress psikologi yang cukup tinggi. Distress tersebut pada berdampak pada performa akademik serta kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan dengan nilai ujian yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2021. Penelitian menggunakan metode observasional deskriptif. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale*, dengan jumlah sampel yang dibutuhkan berjumlah 59 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan data yang didapatkan, mayoritas responden mempersiapkan diri sehari sebelum ujian, pada ujian integrasi pertama dan kedua, mayoritas responden tidak mengalami kecemasan, namun bersamaan dengan tingkat ketidakkululusan lebih dari 50%. Terdapat peningkatan kelulusan serta hasil nilai yang didapatkan dari ujian integrasi pertama, Kedua hingga her integrasi. Pada ujian *skills lab*, 71% responden tidak mengalami kecemasan dengan angka ketidakkululusan 5% dari total responden, dengan faktor utama kecemasan yaitu faktor penguji *skills lab*. Disimpulkan bahwa kecemasan tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil ujian.

Kata Kunci: Fakultas Kedokteran, *Hamilton Anxiety Rating Scale*, kecemasan, ujian

Overview of Anxiety Levels With Exam Grades in The Class of 2021 Students of Faculty of Medicine Ukrida Jakarta 2024

*Corresponding Author : Roy Saputra

Corresponding Email :
roy.102021044@civitas.ukrida.ac.id

Submission date : February 10th, 2025

Revision date : March 3rd, 2025

Accepted date : April 15th, 2025

Published date : August 25th, 2025

Copyright (c) 2025 Roy Saputra,
Budiman Hartono, Inggrid Osya
Farfar



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Abstract

Faculty of Medicine students spend more time of education than other faculties students, so it is more demanding academically and emotionally and are known to experience a fairly high incidence of psychological distress. This distress has an impact on academic performance and confidence of the students. This study aims to find out the overview of anxiety with exam grades experienced by students of the Faculty of Medicine class of 2021. This study uses a descriptive observational method. Primary data was obtained from a questionnaire with the *Hamilton Anxiety Rating scale*, with the number of samples required amounting to 59 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Based on the data obtained, the majority of respindents prepared themselves the day before the exam, in the first and second exams, the majority of respondents did not experience anxiety, but at the same time, the failure rate was more than 50% with the main factor of anxiety being the exam materials that were too difficult and/or lack of time to study. There has been an increase in grades from the first, second and the herr of Integration exams. In the *Skills Lab Exam*, 71% respondents did not experience anxiety with failure rate of 5% of the total respondents, with the main factor of anxiety being the examiner factor. It was concluded in this study that anxiety did not have a significant impact on the exam results.

Keywords: anxiety, Faculty of Medicine, *Hamilton Anxiety Rating Scale*, test

How to Cite

Saputra R, Hartono B, Osya Farfar I. Overview of Anxiety Levels With Exam Grades in The Class of 2021 Students of Faculty of Medicine Ukrida Jakarta 2024. 2025. *JMedScientiae*;4(2): 82-86. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/ms/article/view/3604> DOI : <https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v4i2.3604>

Pendahuluan

Fakultas Kedokteran dikatakan menjadi salah satu fakultas yang paling menuntut secara akademik maupun secara emosional serta diketahui mengalami angka kejadian distress psikologi yang cukup tinggi.¹⁻³ Beban yang berat, baik dalam pelatihan klinis yang panjang sampai kurangnya istirahat dalam menempuh perkuliahan sangat berdampak terhadap kesehatan mental mahasiswa, sehingga lebih berisiko untuk mengalami kecemasan dan depresi dibandingkan dengan populasi umum.⁴⁻⁶ Kecemasan sendiri memiliki peran yang penting dalam merusak kepercayaan diri dari mahasiswa dan berpengaruh terhadap performa akademik.^{7,8} Pada Fakultas Kedokteran Ukrida, terdapat dua kali ujian, yaitu *Computer Based Testing* (CBT) dan ujian *Skills Lab* pada setiap bloknya. Dengan banyaknya materi yang harus dipelajari dan diingat, seringkali kecemasan dirasakan oleh para mahasiswa yang mengganggu konsentrasi, ketenangan serta kemampuan berpikir dan bertindak saat ujian yang sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai pada ujian tersebut. Kecemasan juga dapat menyebabkan menurunnya kinerja akademik, kehilangan integritas akademik, ketergantungan alkohol/zat serta keluhan-keluhan somatic.⁹⁻¹²

Dengan demikian, tujuan penelitian ditujukan dan diharapkan untuk dapat mengetahui seberapa besar mahasiswa yang mengalami kecemasan dan faktor apa yang mencetuskan terjadinya kecemasan pada mahasiswa, khususnya pada ujian integrasi pertama, kedua, her integrasi dan *skills lab* khususnya angkatan 2021 pada bulan September 2024, di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta.

Metodologi

Desain penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan kohort retrospektif yang diambil dalam periode waktu tertentu, dengan menekankan analisa berupa kategorik. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024 di Kampus 2 Fakultas Kedokteran Ukrida. Populasi penelitian mahasiswa angkatan 2021, dengan sampel minimal yang dibutuhkan menggunakan Slovin yaitu 59 responden dari 143 mahasiswa. Data diambil melalui *Google form* yang berisikan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* yang diberikan kepada responden setiap selesai dilaksanakannya ujian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan menggunakan kuisioner kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* dan kuisioner kelulusan, dari ujian integrasi pertama, kedua dan her integrasi didapatkan hasil kecemasan yang terus menurun dan kelulusan yang meningkat secara signifikan, terutama pada ujian her integrasi. Pada *skills lab*, mahasiswa lebih cenderung tidak mengalami kecemasan dan mayoritas lulus ujian *skills lab*. Pada ujian integrasi pertama, didapatkan 60% tidak cemas dengan kelulusan 44,6%, dengan integrasi kedua 75% ketidakecemasan dengan 50% kelulusan, meningkat 4,4% pada kelulusan dan penurunan kecemasan 10%. Peningkatan signifikan pada ujian her integrasi dengan 75% ketidakecemasan dengan 85,7%. Pada *skills lab*, tingkat ketidakecemasan sebanyak 71%. Lebih tinggi daripada saat ujian integrasi, dengan tingkat kelulusan 94,9%.

Tabel 1. Kecemasan Integrasi Pertama Hamilton Anxiety Rating Scale

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
< 14 Tidak cemas	65	60
14-27 Cemas Ringan Sedang	35	38
28-56 Cemas Berat - Sangat Berat	2	2

Tabel 2. Nilai Ujian Integrasi Pertama

Nilai Ujian	Jumlah	Persentase (%)
E (Nilai <45,00)	3	3,3
D (Nilai 45-55,99)	19	20,7
C (Nilai 56 - 62,99)	29	31,5
B (Nilai 63-74,99)	33	35,9
A (Nilai >75)	8	8,7

Tabel 3. Kecemasan Integrasi Kedua Hamilton Anxiety Rating Scale

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
< 14 Tidak cemas	54	75
14-27 Cemas Ringan Sedang	19	25
28-56 Cemas Berat - Sangat Berat	0	0

Tabel 4. Nilai Ujian Integrasi Kedua

Nilai Ujian	Jumlah	Persentase (%)
E (Nilai <45,00)	0	0
D (Nilai 45-55,99)	12	16,7
C (Nilai 56 - 62,99)	24	33,3
B (Nilai 63-74,99)	28	38,9
A (Nilai >75)	8	11,1

Tabel 5. Kecemasan Skills Lab Hamilton Anxiety Rating Scale

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
< 14 Tidak cemas	55	71
14-27 Cemas Ringan Sedang	19	24
28-56 Cemas Berat - Sangat Berat	4	5

Tabel 6. Kelulusan Ujian Skills Lab

Hasil Ujian	Jumlah	Persentase (%)
Lulus	74	94,9
Tidak Lulus	4	5,1

Tabel 7. Kecemasan Her Integrasi Hamilton Anxiety Rating Scale

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
< 14 Tidak cemas	21	75
14-27 Cemas Ringan Sedang	7	25
28-56 Cemas Berat - Sangat Berat	0	0

Tabel 8. Nilai Ujian Her Integrasi

Nilai Ujian	Jumlah	Persentase (%)
E (Nilai <45,00)	1	3,6
D (Nilai 45-55,99)	1	3,6
C (Nilai 56 - 62,99)	2	7,1
B (Nilai 63-74,99)	7	25
A (Nilai >75)	17	60,7

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan, menunjukan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Ukrida angkatan 2021 pada blok 27, pada ujian integrasi pertama dan ujian integrasi kedua, hampir sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan yang signifikan saat sejak tiga hari sebelum ujian hingga hari ujian. Berdasarkan hal tersebut, ditemukan ada kemungkinan mahasiswa merasa cukup percaya diri terhadap kemampuan mereka atau kemungkinan tidak menganggap ujian sebagai sumber tekanan yang besar.

Berdasarkan kuisioner yang digunakan yaitu *Hamilton Anxiety Rating Scale*, pada setiap ujian, sebagian besar responden mengalami gejala-gejala kecemasan seperti kekhawatiran, perasaan tegang, gelisah, tidak bisa tenang, kesulitan untuk tidur, sulit untuk berkonsentrasi, jantung berdebar, sering buang air kecil, pusing, mual serta gangguan pencernaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa walaupun kecemasan yang dialami tidak terlalu tinggi, namun gejala-gejala dari kecemasan tetap dirasakan oleh mahasiswa secara psikologis maupun fisik.^{13,14} Penelitian oleh Liu *et al.* (2015) yang mengkaji kecemasan pada mahasiswa menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* menunjukan hal serupa, dimana sebagian besar mahasiswa mengalami gejala kecemasan seperti ketegangan, kesulitan tidur dan perasaan gelisah, terutama pada mahasiswa yang menghadapi ujian atau penuh tekanan.¹⁴ Penelitian oleh Aydin *et al.* (2018) menyebutkan bahwa kecemasan yang lebih tinggi cenderung sulit dalam tidur, merasa gelisah dan mengalami gangguan pencernaan, yang dapat mempengaruhi kualitas belajar.¹⁵

Hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa tidak lulus ujian integrasi pertama dan ujian integrasi kedua. Hal ini

diduga kuat lebih berkaitan dengan kurangnya dari persiapan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dibandingkan dengan dampak dari kecemasan yang dialami. Hal ini mendukung temuan Ali *et al.* (2020), yang menunjukan bahwa kecemasan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil akademik, dimana faktor kesiapan belajar lebih berperan dalam menentukan performa akademik.¹⁶ Namun, sesuai dengan penelitian Lallo *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian.¹⁷

Satu hal yang ditemukan yang cukup menarik, dimana terdapat peningkatan nilai dan kelulusan serta menurunnya kecemasan dari ujian integrasi pertama ke ujian integrasi kedua, hingga ujian her integrasi. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa diduga mampu beradaptasi dengan tuntutan akademik yang dijalani, meskipun pada ujian integrasi pertama dan ujian integrasi kedua masih kurang lebih 50% responden yang tidak lulus ujian. Penelitian oleh Smith and Brown (2019) mengungkapkan bahwa kecemasan pada ujian cenderung berkurang seiring dengan meningkatnya pengalaman akademik dan strategi belajar yang lebih baik.¹⁸

Kesimpulan

Sebagian besar mahasiswa mengalami gejala kecemasan, seperti kekhawatiran, perasaan tegang, gelisah, kesulitan tidur, dan sulit berkonsentrasi, berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Namun, tingkat kecemasan tidak memiliki dampak yang signifikan dengan hasil ujian yang didapatkan. Meskipun tingkat kecemasan relatif rendah, mayoritas mahasiswa tidak berhasil lulus ujian. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya

persiapan belajar sebelum ujian, yang menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi hasil ujian dibandingkan kecemasan. Meskipun demikian, peningkatan nilai dari ujian integrasi pertama, ujian integrasi kedua, hingga ujian her integrasi, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memperbaiki hasil akademik seiring dengan berjalannya blok dan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

1. Wolf TM. Stress, coping and health: Enhancing well-being during medical school. *Med Educ*. 1994;28(1):8-17.
2. Ernst J, Jordan KD, Weilenmann S, *et al*. Burnout, depression and anxiety among Swiss Medical Students - A network analysis. *Journal Psychiatric Research*. 2021;143:196-201.
3. Pradhan G, Mendinca NL, Kar M. Evaluation of examination stress and its effect on cognitive function among first year medical students. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2014;8(8):5-7.
4. Guo Y, Li S, Zhang L, *et al*. Depression and anxiety of medical students at Kunming Medical University During COVID-19: A cross-sectional survey. *Front Public Health*. 2022;10:1-3
5. Gan GG, Yuen Ling H. Anxiety, depression and quality of life of medical students in Malaysia. *Med J Malaysia*. 2019;74(1):57-61.
6. Kroenke K, Spitzer RL, Williams JB, Monahan PO, Lowe B. Anxiety disorders in primary care: Prevalence, impairment, comorbidity, and detection. *Annals of Internal Medicine*. 2007;146:317-325.
7. Quek TT, Tam WW, Tran BX, *et al*. The global prevalence of anxiety among medical students: A meta-analysis. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16:1-8.
8. Balaji NK, Murthy PS, Kumar DN, Chaudhury S. Perceived stress, anxiety, and coping states in medical and engineering students during examinations. *Industrial Psychiatry Journal*. 2019;28(1):86-97.
9. Shao R, He P, Ling B, *et al*. Prevalence of depression and anxiety and correlations between depression, anxiety, family functioning, social support and coping styles among Chinese Medical Students. *BMC Psychology*. 2020;8(1):38.
10. Jembise TL, Rante IH. Hubungan kecemasan dan hasil ujian OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) mahasiswa Fakultas Kedokteran periode Februari 2017 Universitas Cenderawasih. *LPPM UNCEN*. 2008;275-284.
11. Chou Y, Agus D, Jani DJ. Perbedaan proporsi gangguan depresi dan gangguan cemas antara mahasiswa preklinik dan klinik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2017;6(3):146-152.
12. Risma, GB. Kecemasan dalam objective structured clinical examination. *Jurnal Agromed Unila*. 2015;2(4):419-424.
13. Clark DB, Donovan JE. Reliability and validity of the Hamilton Anxiety Rating Scale in an adolescent sample. *Journal of American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*. 1994;33(3):354-60.
14. Liu J, Zhang M, Liu L. The relationship between anxiety and academic performance in college students: A study based on the Hamilton Anxiety Rating Scale. *Journal of Psychological Research*, 2015;32(3): 237-245.
15. Aydin N, Karaoglan M, Kucuk A. The impact of anxiety on academic performance in medical students: A study using the Hamilton Anxiety Rating Scale. *Journal of Medical Education*, 2018;12(1): 45-53.
16. Ali A, *et al*. The impact of exam anxiety on academic performance. *Journal of Educational Psychology*. 2020.
17. Lallo DA, Kandou LFJ, Munayang H. Hubungan kecemasan dan hasil UAS-1 mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado tahun ajaran 2012/2013. *E-CliniC*, 2013;1(2).
18. Smith J, Brown T. Exam anxiety and academic success: A longitudinal study. *Educational Research Review*, 2019;28: 45-60.